

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai identifikasi faktor risiko pasien liken simpleks kronikus yang berobat ke Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Liken simpleks kronikus banyak dialami pasien berusia >50 tahun (59,3%).
2. Liken simpleks kronikus banyak dialami perempuan (51,9%) dibandingkan laki-laki (48,1%).
3. Pasien dengan riwayat dermatitis atopi sebanyak 12,3%.
4. Pasien dengan riwayat dermatitis kontak sebanyak 6,2%.
5. Pasien dengan riwayat keluarga sebanyak 2,5%.
6. Pasien dengan faktor psikologi berupa stres sebanyak 35,8% dan ansietas sebanyak 11,1%.
7. Pasien dengan riwayat terkena gigitan serangga sebanyak 1,2%.
8. Pasien dengan kulit kering abnormal sebanyak 21%.
9. Pasien dengan keringat sebagai pemicu pruritus sebanyak 22,2%.

### **6.2 Saran**

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada pasien LSK untuk mengenali dan menghindari faktor-faktor risiko LSK untuk meningkatkan kemungkinan penyembuhan dari LSK.

## 2. Bagi Institusi

Sebaiknya dilakukan anamnesis yang lengkap untuk mendata faktor risiko yang ada pada pasien sehingga dapat memberikan upaya preventif dalam menatalaksana pasien.

## 3. Bagi Peneliti lain

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat kemungkinan adanya faktor risiko lain seperti dermatitis asteatotik dan sikatrik.
- Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan data primer dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk distribusi frekuensi faktor risiko LSK di RSUP Dr. M. Djamil Padang
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan masing - masing faktor risiko dengan LSK untuk mengetahui seberapa besar peran masing – masing faktor risiko terhadap timbulnya LSK pada pasien.

